

## ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan zaman, maka kebutuhan pemakaian tenaga listrik makin berkembang pesat, sehingga perkembangan tenaga listrik juga harus terus dipacu.

Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) harus cepat bisa mengikuti keinginan atau kebutuhan itu, yaitu :

- Berusaha memaksimalkan pembangkitan yang ada.
- Membuat terobosan-terobosan, untuk menambah Pembangkitan tenaga listrik.
- Berusaha memperkecil gangguan-gangguan yang ada .

Seperti gangguan di Pembangkitan tenaga listrik.

gangguan di Penyaluran (Gardu Induk).

gangguan di Pendistribusian.

Disini gangguan yang sering terjadi ialah di Pendistribusian yaitu dari Gardu Induk. Pada Gardu Induk tersebut tegangan yang tersedia pada sisi tegangan tinggi (150 KV) ke sisi tegangan menengah (20 KV). Ditransformasikan oleh transformator daya, dimana untuk keandalannya, selain sistem Pendistribusian untuk memback-up Trafo Daya tersebut dari gangguan tegangan lebih dipasanglah suatu Alat, yaitu NGR (Negative Ground Resistance). Oleh karena itu, penulis membuat Skripsinya dengan judul *Study Penggunaan NCR (Negative Ground Resistance) pada Transformator Daya (150/20 KV, 30 MVA) terhadap gangguan hubung singkat.*